

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak bisa terlepas dari pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan, sehingga kunci dalam perbaikan pendidikan adalah memperbaiki pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Dasar adalah berlansungnya pembelajaran yang kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak siswa, sehingga dapat menghilangkan kesadaran siswa akan makna hakiki kehidupan. Kemampuan siswa yang rendah disebabkan oleh faktor baik dari dalam diri siswa sebagai pelajar maupun dari faktor lingkungannya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya khususnya di SD Muhammadiyah 10 Tipes, Surakarta adalah mata pelajaran PKn. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga hasil belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai PKn yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 . Dari 44 siswa yang mampu mencapai nilai sesuai KKM hanya 24 anak. Selain karena proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, siswa dalam proses pembelajaran juga bersifat pasif, siswa belum paham dengan materi yang dipelajari dan terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan

strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran PKn sehingga membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat tidak akan memperjelas isi pesan bahkan akan membingungkan siswa. Siswa akan mengalihkan perhatiannya pada hal-hal yang mereka anggap menarik.

Pembelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar mengarahkan siswa menjadi warga Negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan serta kebenaran. hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami jika pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Selama ini dalam pembelajaran PKn guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila ini dibiarkan terus menerus, maka hasil belajar siswa akan menurun.

Terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PKn, maka guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Agar pembelajaran PKn dapat memberikan pengalaman yang utuh dan bermakna bagi siswa serta memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Peneliti beranggapan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Three-stage fishbowl decision* dapat mengatasi permasalahan di atas. Alasan digunakan strategi pembelajaran *Three-stage fishbowl decision* ini antara lain agar: (1) siswa tidak merasa jenuh ketika mereka belajar PKn didalam kelas,

(2) guru dapat merangsang siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa fokus pada pembelajaran.

Atas dasar uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran *Three-stage Fishbowl Decision* Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 20 Tipe Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang tersebut agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut :

“Rendahnya hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah strategi pembelajaran *Three-stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus yaitu :

1. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan strategi pembelajaran *Three-stage fishbowl decision* mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa

kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Suarakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Untuk Meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran PKn.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan berpendapat dalam belajar yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan melalui kegiatan diskusi yang sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Three-stage Fishbowl Decision* dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran PKn. Sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran PKn yang selama ini ada dapat di atasi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan referensi dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Three-stage fishbowl decision*.